

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Post partum merupakan masa sesudah persalinan atau biasa disebut dengan masa nifas. Dalam bahasa latin, waktu tertentu setelah melahirkan anak disebut puerperium, berasal dari kata puer, yang artinya bayi dan parous artinya melahirkan. Dapat disimpulkan bahwa puerperium merupakan masa pemulihan seorang ibu setelah melakukan persalinan sehingga fungsi kandungan seorang ibu kembali seperti sebelum kehamilan, untuk mengembalikan masa pemulihan membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu 6-8 minggu (Bihayatun, 2009)

Nifas atau purperium adalah masa sesudah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat kandungan yang lamanya 6 minggu. Akan tetapi, seluruh alat genetalia baru pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 3 bulan kejadian yang terpenting dalam masa nifas ialah involusi dan laktasi (Menurut Winkjosastro Hanifah 2005, Ilmu Kebidanan)

Menurut Susanto (dalam Kustini, 2011) mengatakan bahwa proses persalinan sering menjadi penyebab dari gangguan pada otot dasar panggul akibat riwayat kehamilan dan persalinan yang tidak berjalan dengan lancar sehingga dapat menimbulkan beberapa dampak pada aktivitas sehari-hari, seperti gangguan pola eliminasi urine rasa takut untuk berkemih serta terdapat gangguan pada fungsi seksualnya. sehingga dapat menimbulkan masalah social atau masalah hygiene (Morgan & Hamilton, 2009)

Gangguan eliminasi Seperti masalah yang sering terjadi pada ibu nifas yaitu dengan gangguan pola eliminasi urine adalah keadaan dimana seorang individu mengalami atau beresiko mengalami disfungsi eliminasi urine. Biasanya orang yang mengalami gangguan eliminasi urine akan dilakukan kateterisasi urine. Yaitu tindakan memasukkan selang kateter ke dalam kandung kemih melalui uretra dengan tujuan mengeluarkan urine. beberapa masalah eliminasi urine yang sering muncul antara lain, seperti Retensi urine ialah penumpukan urine acuan kandung kemih dan ketidakmampuan kandung kemih untuk mengosongkan sendiri.

Angka kejadian Retensio Urine pasca persalinan di Indonesia sekitar 14,8% dengan rentang 1,7 % - 17,9 %. Resiko retensio urine pada pasien post partum pervaginam sekitar 70% lebih tinggi daripada sectio caesarea (Marmi, 2012)

Retensio urine pasca persalinan terjadi karena disebabkan oleh trauma saat persalinan yang menyebabkan bengkak pada jaringan saluran kemih sehingga akan menyebabkan hambatan pada saluran kemih. Proses persalinan yang lama juga menyebabkan retensio urine karena terjadi trauma pada saluran kemih akibat penekanan yang lama oleh bagian bawah janin. Nyeri pada luka setelah proses persalinan normal juga akan mengakibatkan gangguan pada otot detrusor.

Berdasarkan masalah diatas penulis merasa tertarik untuk memberikan Asuhan kebidanan kepada ibu nifas, karena dalam masa nifas membutuhkan dukungan moral agar ibu nifas bisa menjalani masa nifas dengan normal agar terhindar dari infeksi atau komplikasi-komplikasi dalam masa nifas, maka dari itu penulis ingin membahas tentang Retensio urine yang sering terjadi pada ibu nifas

yang di ambil dari lahan praktek terhadap Ny. A di BPM Hj. Neli Kusriyanti, S.ST., M.Kes Desa Kali Bening, Abung Selatan Lampung Utara, Tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana cara mengatasi masalah ibu nifas dengan Retensio Urine pada Ny. A di BPM Hj. Neli Kusriyanti, S.ST., M.Kes Lampung Utara?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan kasus Retensio urine dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian pada Ny. A dengan kasus Retensio urine
- b. Menyusun diagnosa Kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny. A dengan kasus Retensio urine
- c. Merencanakan asuhan kebidanan Ny. A dengan kasus Retensio urine
- d. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. A dengan kasus Retensio urine
- e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. A dengan kasus Retensio urine.

D. Ruang lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditunjukkan kepada Ny. A dengan masalah Retensio urine pada ibu nifas.

2. Tempat

Lokasi praktek : Desa Kali Bening Kotabumi Lampung Utara

3. Waktu

Waktu Kegiatan : 08 Februari 2020 s/d 09 Februari 2020.

E. Manfaat

1. Bagi BPM Hj. Neli Kusriyanti , S.ST., M.Kes

Diharapkan dapat memberikaan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan kasus Retensio urine pada ibu nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan *Studi Kasus*.